BAB II. MANFAAT MERAWAT DAN MEMBENTUK TANAMAN BONSAI

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Tanaman Hias

Tanaman hias merupakan tumbuhan yang mencakupi dari berbagai macam tanaman, baik yang berbentuk terna, merambat, maupun tumbuhan atau pepohonan yang sengaja ditanam untuk dijadikan tanaman hias. Tanaman hiaspun mempunyai berbagai macam ukuran dari mulai ukuran kecil, sedang, dan besar yang biasa dijadikan tanaman hias diluar ruangan atau halaman.

Tanaman hias biasa disimpan atau ditanam diluar ruangan maupun didalam ruangan untuk memperindah ruangan dan untuk membuat suasana yang nyaman bagi orang yang berada diruangan tersebut. Tanaman hias dalam ruangan mempunyai berbagai macam jenisnya seperti kaktus, bonsai, dan masih banyak lainnya. Tanaman bonsai dapat dijadikan tanaman hias ruangan, selain berukuran kecil tanaman bonsai mempunyai keindahan dari segi bentuknya. Tanaman bonsai yang berukuran sedang dapat juga dijadikan tanaman hias luar ruangan.

II.1.2 Bonsai

Menurut dgr. Hendra Gunawan dan Jongky Bambang Sulistio penulis buku "BONSAI, Mengenal, Memilih, dan Memelihara untuk pemula" Bonsai adalah sosok tanaman yang terlihat amat menarik perhatian karena tidak lazim seperti tanaman yang biasa dijumpai sehari-hari. Jika dilihat dari dekat seakan berhadapan dengan sebuah pohon tua perkasa, walau sesungguhnya tanaman bonsai itu hanyalah sebuah tanaman kecil. Tanaman bonsai adalah sebuah tanaman yang dikerdilkan dan mempunyai keunikan dalam segi bentuknya yang berukuran kecil, namum menyerupai pepohonan besar yang biasa tumbuh dihutan, namun tanaman bonsai biasa ditanaman didalam pot, itulah membuat unik sebuah tanaman bonsai yang sering dijadikan sebagai tanaman hias dalam ruangan.

Bonsai mempunyai perbedaan dengan tanaman hias lainnya, seperti perbedaan yang paling utama ketika orang melihat tanaman bonsai, yaitu bonsai merupakan

sebuah karya seni, yang dapat mengantarkan perasaan seseorang. Namun ada juga tanaman dalam pot yang diklaim sebagai bonsai karena mempunyai bentuk yang aneh atau cabang - cabangnya dilekuk-lekuk dengan kawat. Sebenarnya tanaman tersebut belum tentu merupakan bonsai yang sesungguhnya. Sosok tanaman termasuk kriteria bonsai jika memenuhi kriterita sebagai berikut :

- Ditanaman didalam pot dan merupakan bentuk mini dari tanaman besar yang ada dialam.
- Berbatang keras.
- Berumur panjang.
- Daun dapat diperkecil
- Mempunyai perakaran, percabangan, perantingan, dan mahkota yang indah.
- Mengandung unsur seni.

Pohon kelapa misalnya, yang dapat ditanam dalam pot bukanlah sebuah bonsai karena walau memiliki batang yang keras, berumur panjang, dan daunnya dapat diperkecil, tetapi tidak mempunyai perakaran, percabangan, dan perantingan, tanaman tersebut bukanlah termasuk sebagai tanaman bonsai walaupun mempunyai berbagai ciri yang sama.

II.1.3 Sejarah Bonsai

Menurut Gina F.Hazairin, penulis buku "Teknik Pembentukan Dan Perawatan Bonsai" bonsai memiliki sejarahnya seperti ada beberapa referensi mengenai tanaman yang ditanaman dalam pot di Mesir dan India pada masa lampau. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai tanaman obat dan untuk seni dekorasi. Referensi yang utama mengenai bonsai berasal dari cina. Pada masa Dinasti Tang (618-907), mereka menciptakan pemandangan miniatur pohon yang disebut *pejing*.

Dalam Legenda Cina, diceritakan pada masa Dinasti Han (206 SM-220 SM) seorang kaisar menciptakan suatu pemandangan dihalamannya lengkap dengan bukit, lembah, sungai, danau, dan pohon yang mewakili kerajaan keseluruhan. Kaisar menciptakan miniatur pemandangan tersebut sedemikian rupa agar bisa

menatap keseluruhan kerajaan dari jendela istananya. Bentuk seni ini adalah caranya untuk menguasai dan merasa memiliki kekuasaan.



Gambar II.1 Lukisan dinding
Sumber : http://www.phoenixbonsai.com/days/DaysJulc.html
(Diakses Pada 5/11/2016)

Bukti awal terdukomntasikannya bonsai ditemukan Pangeran Zhang Huai, yang meninggal pada 706 M selama Dinasti Tang. Seperti lukisan dinding menggambarkan parapelayan membawa tumbuhan yang mirip dengan bonsai. Pada lukisan tersebut terlihat seorang pelayan membawa pot yang berisi suatu jenis pohon yang diyakini sebagai bonsai.

Dalam bahasa Jepang, bonsai mempunyai arti “tanaman dalam pot”. Biasanya akan berasosiasi dengan sebuah miniatur pohon yang ditanam didalam pot. Pohon yang dibonsaii umumnya berupa pohon berkayu misalnya pohon beringin, pohon asam, dan pohon cemara, atau pohon buah-buahan dan biasanya berupa pohon bunga. Bonsai yang baik dapat diletakan diluar perkarangan sepanjang tahun. Efek artistik bonsai biasanya terlihat dari keseimbagan dalam ukuran batang, daun, ranting bunga, atau buah, dan pot yang digunakan. Pot yang digunakan haruslah yang mendukung suasana pohon bonsi yang ditanam.

II.2 Data Lapangan

II.2.1 Manfaat Merawat Dan Pembentukan Tanaman Bonsai

Upaya merawat tanaman hias bonsai menyangkut beberapa aspek pekerjaan berikut beberapa proses cara agar tanaman hias bonsai tumbuh dengan baik, yaitu cara pemeliharaannya mulai dari pemupukan, pemangkasan, penyiraman, dan pembentukan beserta manfaat dari merawat tanaman bonsai.

II.2.1.1 Pemupukan

Untuk menunjang kehidupan dan pertumbuhannya, bonsai memerlukan zat hara sebagai asupan makannya. Bonsai yang ditanam dalam pot yang tipis dengan media tanam yang terbatas, zat hara yang tersedia akan cepat habis terpakai. Jadi pemupukan harus secara terartur agar kebutuhan akan zat hara tetap tercukupi.

Menurut hasil wawancara bersama bapak. Andri seorang penjual tanaman sekaligus seniman bonsai, pemupukan terhadap tanaman hias bonsai seharusnya menggunakan pupuk tanaman yang dicairkan, agar pupuk bisa langsung diserap oleh akar dari tanaman bonsai tersebut. Selain itu pemupukan dengan cara dicairkan akan menjaga kualitas dari tanaman hias bonsai tersebut, karena apabila pupuk tidak dicairkan dan hanya ditebarkan diatas media atau tanah, akan merusak batang yang terkena pupuk.

II.2.1.2 Pemangkasan

Menurut hasil wawancara bersama bapak. Andri penjual sekaligus seniman bonsai, di Indonesia dimana daerah yang menggalami empat musim, ada masa bonsai yang tidak tumbuh. Namun di Indonesia bonsai bertumbuh sepanjang tahun, walau ada jenis tertentu seperti cemara udang, yang melambat pertumbuhannya dimusim hujan karena cahaya matahari berkurang. Karena itu perlu terus dilakukan pemangkasan secara rutin untuk mempertahankan bentuk, besar, tinggi, dan keindahan tanaman bonsai. Pada dasarnya bentuk dan ukuran bonsai harus dipertahankan, kecuali memang berniat untuk mengubahnya.

Cara pemangkasan ada dua macam cara, yaitu dengan menggunakan alat seperti gunting untuk memotong ranting dan mengunakan ujung jari untuk memangkas daun, dengan cara memelintir daun agar daun terputus dari ruasnya agar ujung daun tidak akan menjadi coklat. Selain cara pemangakasa harus diperhatikan juga dari waktu saat pemangkasan, biasanya bonsai dipangkas selama 1 – 2 bulan sekali, dan 3 – 4 bulan sekali pemangkasan terhadap tanaman bonsai yang pertumbuhannya lambat.

II.2.1.3 Penyiraman

Bonsai yang ditanam dalam pot yang tipis dengan media yang terbatas, karena itu penyiraman perlu lebih berhati – hati karena rentan terhadap kelebihan air atau sebaliknya rentan terhadap kekurangan air atau kekringan.

Menurut hasil wawancara bersama bapak. Andri penjual sekaligus seniman bonsai, akar bonsai memerlukan air agar zat hara yang ada didalam media tanaman dapat dilarutkan dan dibawa kebagian dari tanaman terutama kedaun. Air untuk penyiraman dapat berasal dari tanah atau air pompa, air sungai, dan air PDAM. Semua jenis air tersebut dapat digunakan untuk menyiram, tanaman hias bonsai harus dihindari oleh penyiraman menggunakan air laut, air payu atau air dari rawa, dan air kotor atau air limbah. Menyiram tanaman bonsai waktu normalnya yaitu pada pagi hari saat sinar matahari masih lembut antara pukul 07 – 00 sampai 08 – 00 dan pada sore hari sebelum matahari terbenam antara pukul 16 – 00 sampai 17 – 00. Selain waktu yang diperhatikan saat penyiraman ada juga beberapa hal yang harus diperhatikan seperti berikut :

- Cara untuk mengetahu bonsai sudah perlu disiram atau belum yaitu dengan cara mengorek media dengan telunjuk atau sumpit, dan bila ujung sumpit terasa lembab, tanaman bonsai belum perlu untuk disiram.
- Saat menyiram jangan hanya dari satu arah, tetapi merata kesetiap sisi media dan tanaman, dengan cara menyemprot tanaman menggunakan *sprayer*.
- Bila cuaca panas terik, bonsai perlu disiram dengan air yang banyak agar seluruh bonsai benar – benar basah.
- Untuk tanaman yang berbunga atau berbuah, perlu dihindari penyiraman langsung kebuat atau bunga agar tidak rusak.

II.2.1.4 Pembentukan

Menurut hasil wawancara bersama bapak. Andri penjual sekaligus seniman bonsai, pembentukan menggunakan kawat merupakan hal terpenting pada proses pembentukan atau yang sering disebut pengawatan bonsai. Dengan cara pengawatan, maka batang, cabang dan ranting bisa dibengkokan, diarahkan, dan dibentuk sesuai dengan keinginan. Unuk proses ini dibutuhkan kawat yang lentur, halus dan tidak berkarat. Hal ini bertujuan agar saat proses pengawatan tidak akan melukai kulit tanaman dan tidak meracuni tanaman bonsai. Oleh karena itu bahan kawan yang cocok digunakan untuk pengawatan adalah kawat yang terbuat dari almunium atau tembaga.

Pada proses pengawatan sebaiknya tanaman bonsai tidak disiram selama satu hari, karena tanaman bonsai yang telah menghisap banyak air akan menjadi gembung sehingga batang atau cabang menjadi regas. Cara pengawatan pada umumnya sama, baik pada batang, cabang dan ranting, kawat dililitkan dengan sudut 45^{o}. Lilitan kawat jangan terlalu erat ataupun terlalu longgar, bila sudut lilitan lebih besar atau lebih kecil dari 45^{o}, pengawatan tidak akan efektif. Batang atau cabang yang dibengkokan cenderung kembali kebentuk semula karena kawat tidak mampu menahan batang bonsai yang dibentukan, maka gunakanlah kawat yang tepat pada proses pengawatan ini baik dari segi ukuran tebalnya kawat yang digunakan.



Gambar II.2 Contoh Pengawat Dan Pembentukan

Sumber Pribadi

Selain pengawatan yang harus dililit degan sudut 45^{o}, pengawatan harus rapih terlilit dari bagian bawah tanaman samapi kebagian ujung tanaman atau mahkota dan maupun batangnya, sehingga tanaman bonsai yang telah dililit oleh kawat bisa dibentuk sesuai keingintan, tetapi saat dibentuk atau dilengkungkan haruslah dengan pelan – pelan membengkokan sebuah tangkai atau batang untuk menghindari kerusakan terhadap tanaman bonsai tersebut.



Gambar II.3 Contoh Pengawatan Dan Pembentukan

Sumber Pribadi



Gambar II.4 Contoh Pengawatan Dan Pembentukan

Sumber Pribadi

Proses pengawatan pada batang diawali dengan menusukan ujung kawat pada media tanam dibelakang pangkal batang yang berfungsi sebagai pegangan sehingga

kawat dapat dililitkan dengan kokoh. Kawat dililitkan dari bawah keatas. Pada batang yang akan dibengkokkan, posisi kawat sebaiknya berada disebelah luar dari sudut bengkokan. Pada posisi demikian kawat akan bekerja efektif dan sekaligus akan mencegah batang patah. Sehingga dapat memudahkan proses pemebntukan terhadap tanaman bonsai, ketika kawat yang yang digunakan cukup kuat untuk menahan dari batang tanaman bonsai yang dibengkokkan tersebut. Namun pada proses ini harus sangat teliti karena pada batang tanaman bonsai yang berukuran kecil, saat batang tersebut dibentuk atau dibengkokkan batang tersebut mudah patah karena tidak kuat untuk menahan kawat tersebut.

II.2.1.5 Manfaat Merawat Tanaman Bonsai

Seni merawat tanaman bonsai dari segi pemupukan, pemangkasan, penyiraman dan pembentukan tanaman bonsai, membutuhkan proses yang tidak sebentar. Namun dalam proses membentuk dan merawat tanaman bonsai yang membutuhkan waktu tidak sebentar terdapat berbagai manfaat, selain bermanfaat untuk menghiasi ruangan maupun halaman, tanaman bonsai bermanfaat untuk menekan radikal bebas dan pulusi disekitaran ruangan.

Selain itu merawat tanaman bonsai pun mempunyai manfaat untuk melatih kesabaran seperti menurut Kusbiyanto (2016) manfaat tanaman bonsai bisa dirasakan dimana ketika sudah intens saat merawat dan membentuk tanaman bonsai dengan teliti dan berhati – hati, tiap ditail pertumbuhan dari tanaman bonsai yang sudah dibentuk, akan mampu memberi kebahagian tersendiri, dan akan benar – benar mearasakan sensasi rileks saat memandangi keindahaan dari bentuk dari tanaman bonsai yang sudah dibentuk. Selain merasakan kebahagian dan rasa rileks terhadap hasil dari bentuk tanaman bonsai tersebut, ada juga manfaat lain seperti saat merawat tanaman bonsai dengan berbagai teknik dari segi pemupukan, pemangkasan, penyiraman, dan pembentukan yang harus sangat teliti dan memerlukan waktu tidak sebentar untuk proses perawatan tersebut, dapat membantu untuk melatih sifat dan prilaku menjadi yang penyabar, karena saat merawat tanaman bonsai diperlukan ketelitian terhadap setiap detail tanaman bonsai dan membutuhkan waktu yang lama bakan bias mencapai bertahun – tahun,

sehinga tanpa disadari dalam proses merawat tanaman bonsai bisa melatih kesabaran kepada orang yang merawat tanaman bonsai.

II.3 Analisa

Untuk menghimpun data tentang pengetahuan masyarakat terhadap tanaman bonsai maka dilakukan analisa menggunakan kuisioner dengan tujuan seberapa besar pengetahuan masyarakat terhadap tanaman hias bonsai, berikut adalah persentasi sebagian masyarakat terhadap tanaman bonsai. Dari 38 responden dengan pertanyaan sberapa sulit merawat tanaman bonsai 81.6% dari responden menjawab mungkin dan 13.2% responden menjawab sulit untuk merawat tanaman bonsai, selain itu pada pertanyaan pengetahuan terhadap cara merawat tanaman bonsai, 89.5% dari 38 responden menjawab tidak mengetahui cara dari merawat tanaman bonsai, dan pada pertanyaan pengetahuan cara pembentukan tanaman bonsai, 86.8 responden dari 38 responden, menjawab tidak tau bagaimana cara membentuk tanaman bonsai. Yang dapat disimpulkan masih banyak masyarakat atau responden yang tidak mengetahui cara merawat dan membentuk tanaman hias bonsai. Untuk itu diperlukan pengetauan bagaimana cara untuk merawat dan membentuk tanaman bonsai untuk pemula. Dan berdasarkan hasil yang didapat, masih ada masyarakat yang tidak mengetahui tanaman bonsai, selain itu masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui cara merawat dan membentuk tanaman bonsai.

Selain pada data kuisioner, dilakukan juga pencarian data melalui wawancara kepada pengrajin tanaman bonsai untuk mencari data cara merawat dan pembentukana tanaman bosnai, berikut adalah hasil analisa data wawancara, bahwa tanaman bonsai harus dirawat dengan sangat teliti, karena tanaman bonsai memiliki media tanam yang minim, sehingga perlu diperhatikan perawaatan seperti penyiraaman, agar tanaman bonsai tidak mengalami kekeringan dan kebanyakan air. Selain itu pada saat pembentukkanpun harus sangat teliti karena pada saat pembentukan harus diperhatikan arahan dari bentuk tanaman bonsai yang akan dibentuk tersebut, sehinga merawat dan pembentukan harus sangat teliti.

II.4 Kondisi Masyarakat

Di Indonesia, bonsai yang sering dikenal sebagai tanaman yang dikerdilkan ini semakin banyak peminatnya, dimana semakin banyaknya peminat dan usaha bonsai yang berkembang. Menurut Basuni (2015) pada saat ini bonsai bukan hanya dapat digemari oleh kalangan menegah keatas saja, akan tetapi bonsai bisa digemari oleh banyak kalangan masyarakat. Tetapi masih banyak masyarakat yang berpendapat mengenai bonsai bahwa tanaman ini mempunyai harga yang cukup mahal. Ada juga yang berpendapat bahwa merawat tanaman bonsai cukup rumit, dimana cara merawat tanaman bonsai mulai dari pemupukan sampai pembentukan harus sangat diperhatikan dan sangat teliti, meski perawatan tanaman ini sama saja seperti perawatan tanaman lainnya, tetapi yang sulit dari merawat tanaman ini adalah dari segi pembentukannya, dimana harus memberi arah pembentukan dan mempertahankan bentuk dari tanaman tersebut, karena karya seni dari tanaman bonsai ini adalah dari segi bentuk tanaman tersebut

II.5 Resume

Memberikan informasi cara merawat, pembentukan tanaman bonsai dan memberikan informasi nilai positif merawat tanaman bonsai. Terutaman bagi masyarakat yang menggemari tanaman bonsai agar mengetahui cara merawat dan pembentukan tanaman bonsai beserta nilai positif dari merawat tanaman bonsai. Dengan demikian diperlukan sebuah media informasi untuk pendamping bagi masyarakan terutama pemula saat merawat tanaman bonsai maupun saat membentuk tanaman bonsai, agar mengetahui cara yang benar untuk merawat dan membentuk tanaman bonsai, beserta manfaat dari merawat tanaman bonsai, yang ditambahakan dengan berbagai ilustrasi dan foto tanaman bonsai, agar target audien dapat mengetahui bentuk asli dari tanaman bonsai. Dan ilustrai untuk membantu sebagai panduan saat merawat dan membentuk tanaman bonsai, agar target audien dapat membentuk tanaman bonsai dengan benar.